

Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Lidya Martha¹, Gina²

¹Program Doktor Ilmu Manajemen, Universitas Andalas, Padang, Indonesia

²Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia

ARTICLE INFO

Received 22 May 2021
Accepted 12 July 2021
Published 13 December 2021

Keywords:

Profitability; age of company;
timeliness of financial statements

ABSTRACT

This study examines the alleged influence of profitability and age of company on the timeliness of submitting financial reports to companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). The observation period is from 2015-2019. Purposive sampling is the sampling technique for this research. The number of companies in the research sample was 119 companies with five years of observation, so that the selected sample was 595 observations. The data in this study use secondary data from financial reports listed in the annual report from the BEI homepage, namely www.idx.co.id. The hypothesis in this study using the Binary Response Regression model which consists of Logit Model. The result of this study shows that there is no effect of the profitability variable on the timeliness of companies reporting finances. Different from the profitability variable, the age of the company shows that there is a significant influence on whether or not the company submits its financial statements on time.

How to cite: Martha, L & Gina. (2021). Pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10 (2), 133-143. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11249100>



This is an open access article distributed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License which allows others to remix, tweak, and build upon the work non-commercially as long as the original work is properly cited. © 2021 by the author.

* Corresponding author: lidyam83@gmail.com

PENDAHULUAN

Laporan keuangan menyajikan informasi penting tentang keuangan perusahaan (Septa & Arif, 2018) dan (Vidella & Afiah, 2020). Informasi tentang keuangan perusahaan diperlukan oleh beberapa pihak seperti kreditor, investor, pemerintah dan lainnya. Perusahaan yang aktif di BEI memiliki kewajiban untuk menciptakan *report* dari keuangannya setiap periode. Penyampaian informasi keuangan yang tepat waktu menjadi dasar dalam memutuskan berinvestasi bagi investor, bisa juga sebagai penentu perbuatan yang akan dikerjakan selanjutnya. Jika pelaporan keuangan tidak pada waktunya sudah pasti akan menimbulkan berbagai tanggapan negatif dari para pihak dipasar modal (Hastutik, 2015).

Seluruh kegiatan yang berlangsung di pasar modal Indonesia diawasi oleh sebuah badan yaitu Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Lambatnya emiten mempublikasikan laporan keuangannya mengindikasikan adanya permasalahan dalam laporan keuangan tersebut, misal perusahaan tersebut mengalami kerugian. Sebagai contoh tahun 2018 PT. Garuda Indonesia Tbk (GIAA) yang mengalami kerugian kemudian melakukan audit kembali dan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya. Keterlambatan itu mengakibatkan PT. Garuda Indonesia Tbk diberi sanksi oleh OJK dan BEI (www.idxchannel.com).

Tabel 1.
Emiten terlambat dalam publikasi laporan keuangan tahunan

Tahun Laporan Keuangan	Keputusan	Emiten Yang Terlambat	Jumlah Emiten Terdaftar
2015	Peng-SPT-00006/BEL.PP1/07-2016	18	525
2016	Peng-SPT-00007/BEL.PP2/07-2017	17	539
2017	Peng-SPT-00007/BEL.PP1/07-2018	10	570
2018	Peng-SPT-00011/BEL.PP1/07-2019	10	619
2019	Peng-LK-00005/BEL.PP1/07-2020	43	662

Sumber : Bursa Efek Indonesia

Tabel 1 memperlihatkan fenomena tentang keterlambatan perusahaan yang terdaftar di BEI untuk menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Perusahaan *go public* dituntut untuk patuh pada Peraturan OJK Nomor 29/PJOK.04/2016 terkait Laporan Tahunan Emiten, yaitu emiten wajib menjelang akhir bulan keempat tutup buku tahunan untuk melaporkan keuangan kepada OJK. Laporan keuangan tersebut disampaikan berbentuk dokumen cetak asli dan file elektronik. Perusahaan yang cepat melaporkan keuangan tahunannya ke OJK bisa dikategorikan tepat waktu (www.ojk.go.id).

Peraturan OJK nomor 29 / PJOK 04/2016 Pasal 17 membahas Peraturan Sistem Keuangan mengatur tentang laporan tahunan perseroan terbatas publik yang akan memberikan sanksi administratif kepada perusahaan karena melanggar ketentuan penyelenggaraan jasa keuangan. Sanksi akan diberikan dalam bentuk tertulis, denda yang meminta operasi bisnis, pembekuan operasi bisnis, mencabut izin usaha, pembatalan persetujuan dan pembatalan pendaftaran. Otoritas Jasa Keuangan memiliki kewenangan membuat keputusan terhadap perusahaan yang bertindak tidak sesuai aturan yang berlaku ini (www.ojk.go.id).

Profitabilitas menjadi indikator yang dapat menentukan pencapaian perusahaan untuk menarik untung. Tingginya kecakapan perusahaan meraup keuntungan disebabkan adanya lonjakan penjualan perusahaan tersebut. Sebaliknya, *profit* yang rendah akan menunjukkan pencapaian perusahaan yang melemah, sudah pasti akan berdampak buruk terhadap reaksi pasar dan menyebabkan turunnya proses kinerja perusahaan tersebut. Disisi lain, keuntungan merupakan berita bagus bagi perusahaan. Bagi perusahaan *go public*, informasi atau berita bagus tentang keuntungan cenderung akan tersebar pada waktu yang tepat, terkhusus dalam hal pelaporan keuangan. Namun, jika perusahaan merugi, mereka akan mengulur waktu pelaporan keuangannya (Astuti & Erawati, 2018).

Menejer sebuah perusahaan akan menyampaikan informasi tentang laba perusahaan dengan segera karena hal tersebut merupakan berita baik bagi investor yang akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Patokan keuntungan dapat dicari menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Hasil pengukuran tersebut menjadi pedoman untuk mengevaluasi usaha manajemen sampai saat ini (Fahmi, 2016).

Sejumlah *research* terdahulu menjelaskan bagaimana dampak profitabilitas terhadap tepat waktunya pelaporan keuangan. Penelitian oleh (Astuti & Erawati, 2018) serta Hastutik, (2015) mendokumentasikan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh profitabilitas. Namun, hasil diatas bertolak belakang dengan (Prastiwi *et al.*, 2014) yang mendapati bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Saat akan menginvestasikan modal, salah satu patokan investor yaitu umur perusahaan. *Age of company* dapat menggambarkan berapa lama perusahaan mampu bertahan dan dapat bangkit menghadapi tantangan dunia usaha serta memanfaatkan berbagai peluang usaha yang terjadi dalam perekonomian sehingga masih bisa berkontribusi sampai saat ini. *Company life cycle* bertujuan jangka panjang agar menghasilkan *profit* yang akan menimbulkan lonjakan kinerja perusahaan (Astuti & Erawati, 2018). Umur perusahaan kemungkinan berdampak pada *quality* info keuangan dalam hal ketepatan waktu. Perusahaan

yang sudah tua cenderung memiliki kontrol internal yang sudah pasti lebih baik, sehingga kemungkinan besar akan patuh dalam penyampaian laporan keuangannya (Jeva & Ratnadi, 2015). Sedangkan perusahaan muda akan rentan terhadap kegagalan disebabkan perusahaan masih baru dan memiliki sedikit pengalaman terhadap kontrol pelaporan keuangan.

Iyoha (2012) meneliti ada pengaruh antara *age of company* dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil itu berbeda dengan *research* (Astuti & Erawati 2018) dan penelitian oleh (Jeva & Ratnadi 2015) yang mendapati usia perusahaan tidak berdampak signifikan pada tepat waktunya penyampaian laporan keuangan.

Disebabkan masih adanya kasus keterlambatan perusahaan di BEI dalam menyampaikan laporan keuangan serta terdapat ketidak konsistenan hasil penelitian sebelumnya, fenomena itu menarik peneliti untuk mengkaji kembali masalah ketepatan waktu pelaporan keuangan, mengingat sangat pentingnya ketepatan waktu (*timeliness*) pelaporan keuangan ini oleh pihak tertentu. Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada jangka waktu pengamatan yaitu 5 tahun yang dimulai dari tahun 2015-2019. Selain itu variabel yang mempengaruhi masalah utama juga terbatas yaitu profitabilitas dan umur perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Teori kepatuhan

Teori kepatuhan membuat seseorang terpacu untuk patuh pada kebijakan, ketentuan, aturan, norma dan undang-undang yang berlaku, begitu juga perusahaan yang berusaha mengajukan laporan keuangan (Kuppusamy *et al.*, 2020; Miner, 2020). Individu, kelompok, dan organisasi dimotivasi untuk mematuhi atau tidak mematuhi aturan yang ditentukan. Pemerintah telah membuat undang-undang serta sanksi terhadap batas waktu penyampaian pelaporan. Tepat waktu atau tidaknya penyampaian laporan keuangan menjadi hal yang penting untuk manfaat dan *value* dari laporan itu sendiri (Suryani & Pinem, 2018).

Laporan keuangan

Laporan keuangan adalah gambaran tentang harta, kewajiban dan laba atau rugi perusahaan (Maydiyanti *et al.*, 2020; Saad & Abdillah, 2019). Ada berbagai transaksi dalam laporan keuangan yang terjadi selama periode akuntansi. Laporan keuangan disajikan untuk memenuhi kebutuhan para pihak (Azizah & Nurcholisah, 2016a).

Menurut (Halim & Hanafi 2016), laporan keuangan merupakan laporan yang diharapkan mampu memberi informasi tentang perusahaan dan digabungkan dengan informasi lain seperti industri, *economic condition*, serta bisa memberikan gambaran yang lebih baik tentang prospek dan risiko perusahaan. Jika merupakan hal yang baik seperti menghasilkan keuntungan sudah pasti akan menjadikan perusahaan mendapat point positif dari pemakai informasi laporan keuangan.

Supaya laporan keuangan jelas dan sesuai informasinya bagi para pemakai, maka tujuan dari laporan keuangan itu menurut (Kasmir, 2014) terdiri dari : (1) Menerangkan bagaimana keadaan terbaru aktiva perusahaan; (2) Menerangkan bagaimana keadaan pasiva perusahaan; (3) Menerangkan bagaimana keadaan *income* perusahaan pada suatu periode; (4) Menerangkan bagaimana pengeluaran selama periode tertentu; (5) Menerangkan bagaimana perubahan terhadap *assets*, *liabilities* dan *capital*; (6) Menerangkan kinerja manajemen pada periode tertentu; (7) Menerangkan catatan atas laporan keuangan.

Selain itu, yang menjadi karakteristik khusus dari laporan keuangan yaitu laporan keuangan memiliki karakteristik kualitatif. Sesuai dengan pendapat (IAI, 2009), secara kualitatif ciri *financial statement* yaitu sebagai berikut : *understandable*, *relevant*, *reliability*, dan *can be compared*.

Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Ketepatan waktu adalah info kualitatif yang diperlukan dari berita keuangan yang relevan. Ketepatan waktu sebagai aspek penting dari pelaporan keuangan telah diidentifikasi oleh Dewan Prinsip Akuntansi di Amerika Serikat sebagai salah satu atribut kualitatif pelaporan keuangan (Ibadin et al., 2012).

Salah satu ciri-ciri yang penting dalam informasi akuntansi adalah penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu (DufriSELLA & Utami, 2020; Hadi, 2018; Nisa, 2020). Pihak yang akan mengambil keputusan untuk berinvestasi membutuhkan berita atau informasi terkini perusahaan. Pelaporan yang tepat waktu berkontribusi pada kinerja pasar saham yang cepat dan efisien karena hal ini berguna untuk penetapan harga dan fungsi evaluasi. Di pasar modal, informasi yang tidak benar tentang perusahaan dapat diminimalisir dengan penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu (Owusu-Ansah, 2005).

Mengacu pada teori kepatuhan, Peraturan OJK Nomor 29/PJOK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Perusahaan Publik (emiten) yang mewajibkan emiten tersebut di akhir bulan April setelah akhir tahun untuk melaporkan kondisi keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Artinya perusahaan masuk kategori tidak terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan jika pelaporannya sesuai ketentuan yang ditetapkan OJK. Laporan keuangan disampaikan dalam bentuk dokumen asli dan dokumen elektronik. Perhitungan waktu penyampaian laporan tahunan yang tepat didasarkan pada laporan yang telah diterima OJK sebelumnya (www.ojk.go.id).

Banyak indikator yang bisa mempengaruhi ketika perusahaan pertama kali beroperasi, diantaranya yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, likuiditas, leverage, opini auditor dan reputasi KAP. Tepatnya waktu pelaporan keuangan, secara positif ataupun negatif dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor tersebut (Attarie, 2016).

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2014) profitabilitas digunakan untuk menilai *company capability* dalam upaya menghasilkan *profit* dari penjualan maupun investasi. Oleh karena itu, informasi tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan merupakan hal yang penting bagi investor karena dengan berita tersebut akan memberikan gambaran tentang deviden yang akan diterima investor.

Fahmi (2016), menyatakan bahwa rasio profitabilitas digunakan untuk menilai keseluruhan kinerja perusahaan dan kewajibannya serta efektivitas pengelolaan modal. Ini menunjukkan imbalan yang didapat dari berinvestasi di sebuah perusahaan. *Gross Profit Margin*, *Net Profit Margin*, *Return on Investment*, *Return on Asset*, dan *Return on Equity* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai profitabilitas perusahaan.

Kesanggupan perusahaan menghasilkan keuntungan dapat dilihat dari rasio profitabilitas. Tingginya kesanggupan perusahaan menghasilkan keuntungan menunjukkan baiknya kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sebaliknya, *profit* yang rendah akan menunjukkan tingkat kinerja perusahaan yang melemah (Astuti & Erawati, 2018).

Umur perusahaan

Age of company diartikan sebagai usia perusahaan semenjak badan usaha berdiri sampai saat ini. Bisa juga dikatakan berapa lama usaha telah berjalan. Indikator penilaian investor dalam menginvestasikan dananya diantaranya yaitu *age of company*. Usia lanjut perusahaan memperlihatkan bagaimana kekuatan, usaha untuk bangkit, bertahan dalam menjalankan bisnis ditengah persaingan yang ketat serta mengambil peluang yang ada (Astuti & Erawati, 2018). Umur perusahaan dapat diukur dengan cara berikut (Astuti & Erawati, 2018):

Umur Perusahaan = Tahun penelitian yang diambil – tahun berdirinya perusahaan

Profitabilitas dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

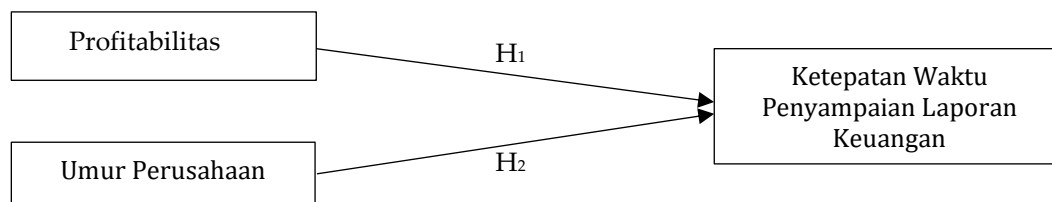
Laba merupakan faktor yang menilai kesanggupan perusahaan untuk memperoleh pengembalian yang baik dalam hal penjualan, aset dan pendapatan (Tri *et al.*, 2020). Keuntungan merupakan sebuah berita gembira bagi perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan akan segera mengumumkan informasi keuangannya jika telah tiba waktunya. Artinya, tepatnya waktu pelaporan keuangan dapat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas). Seperti penelitian oleh (Azizah & Nurcholisah, 2016) menyatakan adanya pengaruh yang signifikan terhadap tepatnya waktu penyampaian laporan keuangan disebabkan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

H₁: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh profitabilitas

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Age of company memperlihatkan sudah berapa lama perusahaan ada dalam pasar bisnis (Hoirul *et al.*, 2019; Khoiriyah & Salman, 2020). Hal ini merupakan salah satu alat analisis investor ketika akan menginvestasikan modalnya. Umur perusahaan yang lebih lama mencerminkan pengalaman perusahaan dalam menghasilkan informasi serta menghadapi dan mengatasi resiko yang mungkin terjadi. Selain itu, perusahaan juga akan memiliki pengendalian internal yang baik. Penelitian oleh (Jeva & Ratnadi, 2015) dan (Iyoha, 2012) menunjukkan tepatnya waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh *age of company*. Maka hipotesis yang dapat dikembangkan yaitu:

H₂: Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh umur perusahaan.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE

Data dan Sampel

Kumpulan data untuk penelitian ini didasarkan pada data sekunder *cross-section* dan *time series* yang dikumpulkan sehubungan dengan perusahaan yang memberikan laporan keuangan untuk periode 2015-2019. Target populasi terdiri dari perusahaan yang terdaftar di BEI pada Desember 2019. Ada total enam ratus enam puluh dua (662) perusahaan. Dalam menentukan ukuran sampel, faktor-faktor yang dipertimbangkan yaitu adanya perusahaan yang tidak konsisten terdaftar di bursa selama periode pengamatan, perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap, perusahaan yang tidak memiliki data keuangan yang berkaitan dengan variabel yang diuji serta perusahaan yang

memiliki data *outlier*. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sebanyak seratus sembilan belas (119) perusahaan dengan lima ratus sembilan puluh lima (595) observasi.

Definisi operasional variabel

Secara konseptual, ketepatan waktu menunjukkan kualitas: (i) tersedia pada waktu yang tepat atau (ii) menjadi tepat waktu (Van Horn & Gregory, 1963). Variabel kunci dalam ketepatan waktu adalah keterlambatan dalam rilis laporan tahunan. Van Horn & Gregory, (1963) mendefinisikan penundaan sebagai lamanya waktu antara titik batas (waktu tidak ada transaksi yang diterima untuk dimasukkan dalam laporan tertentu) dan distribusi laporan kepada pengguna. Keterlambatan, dalam penelitian ini, digambarkan sebagai waktu tunggu pelaporan (Alqaraleh & Nour, 2020; Jayanimitta *et al.*, 2020; Mardi *et al.*, 2020). Waktu tunggu pelaporan didefinisikan di sini sebagai jangka waktu yang dibutuhkan perusahaan setelah akhir tahun keuangannya untuk merilis informasi keuangannya kepada publik (Prastyo, 2016; Sulisty, 2010). Informasi tentang variabel-variabel penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran / Indikator	Sumber
1	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan menunjukkan bagaimana mutu informasi bermakna bagi manajer.	Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel <i>dummy</i> dengan kategori 0 bagi perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan setelah 30 April dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu menyampaikan laporan keuangan sebelum 1 Mei	(www.ojk.go.id)
2	Profitabilitas (X ₁)	Rasio profitabilitas mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}}$ $ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$ $ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$ $GPM = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$ $NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$	(Fahmi, 2016)
3	Umur Perusahaan (X ₂)	Umur perusahaan mencerminkan berapa lama perusahaan <i>exist</i> untuk menjalankan bisnis dan mampu melihat kesempatan yang bisa jadi peluang mengembangkan usaha.	Umur Perusahaan = Tahun penelitian yang diambil – tahun berdirinya perusahaan	Astuti & Erawati, 2018

Analisis Data

Menurut Widarjono (2018), Model regresi *binary response* ialah suatu model dengan variabel dependen yang bersifat diskrit. *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) merupakan tujuan yang ingin dihasilkan dari model regresi *binary response*. Hal tersebut disebabkan jika menggunakan estimasi dengan regresi linear biasa akan menghasilkan estimator yang tidak BLUE. Untuk mengestimasi model variabel dependen yang diskrit digunakan pendekatan dengan *Logit Model*.

Adapun bentuk persamaan yang digunakan pada model logit ini yaitu (Widarjono, 2018) :

$$\text{Ln} \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

$\text{Ln} \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right)$: Simbol yang menunjukkan probabilitas ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan
α	: Konstanta
β_1, β_2	: Koefisien determinasi
X_1	: ROI
X_2	: Umur Perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Logit Model

Tabel 3.
Hasil uji logit model

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	-0.133397	0.225984	-0.590296	0.5550
ROI	0.008829	0.017144	0.515003	0.6066
AGE	0.015928	0.005630	2.829238	0.0047
Obs with Dep=0	229	Total obs		595
Obs with Dep=1	366			

Sumber: *Eviews diolah 2021*

Dari hasil uji logit diatas, didapatkan persamaan regresi berikut ini:

$$\text{Ln} \left(\frac{P_i}{1-P_i} \right) = -0.1334 + 0.0088 \text{ ROI} + 0.0159 \text{ AGE}$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan bahwa nilai konstanta -0.1334 yang artinya jika tidak memperhatikan variabel profitabilitas dan variabel umur perusahaan maka variabel ketepatan waktu bernilai konstan -0.1334. Koefisien regresi ROI bernilai 0.0088 yang berarti setiap peningkatan ROI sebanyak 1 satuan berarti kemungkinan tepat waktunya penyampaian laporan keuangan meningkat 0.88% serta beranggapan variabel lain dalam bentuk tetap. Probabilitas profitabilitas berdasarkan indikator ROI adalah $0.6066 > 0.05$ artinya, tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi secara signifikan oleh kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Koefisien regresi umur perusahaan bernilai 0.0159 yang berarti setiap penambahan umur perusahaan sebanyak 1 tahun berarti akan meningkatkan kemungkinan tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan sebesar 1.6% serta beranggapan variabel lain adalah konstan. Koefisien

regresi umur perusahaan nilainya adalah 0.0159 dengan *probability* $0.0047 < 0.05$. Artinya, tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh umur perusahaan.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas. Pengujian dengan metode Logit Model memperlihatkan bahwa probabilitas profitabilitas lebih besar dari nilai signifikan 0.05 ($0.6066 > 0.05$) dengan indikator ROI, artinya tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ROI. Sejalan dengan yang didokumentasikan oleh (Iyoha, 2012), (Prastiwi *et al.*, 2014) dan (Suryani & Pinem, 2018) menyimpulkan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas.

Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi tidak mencerminkan akan tepat waktu dalam menyampaikan laporannya, demikian juga sebaliknya perusahaan dengan keuntungan yang rendah atau rugi belum tentu tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya. Dari sini dapat dilihat bahwa ada faktor lain yang mempengaruhi tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan.

Pengguna informasi keuangan atau investor menginginkan emiten menyampaikan laporan kinerja keuangan perusahaan secara tepat waktu supaya investor mengetahui penggunaan dana yang telah diinvestasikan pada perusahaan. Dari hasil diatas juga dapat diketahui bahwa semua perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun pengamatan tidak menjadikan profitabilitas sebagai ukuran penyampaian laporan keuangan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Tepat waktunya penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh umur perusahaan. Ini berarti, semakin lama umur perusahaan akan semakin tepat waktu perusahaan menyampaikan laporannya. Pengujian secara statistik mendokumentasikan bahwa probabilitas 0.0047 ($0.0047 < 0.05$) memperlihatkan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh umur perusahaan. (Jeva & Ratnadi, 2015) dan (Iyoha, 2012) juga mendokumentasikan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh umur perusahaan.

Kelebihan dari perusahaan yang sudah lama beroperasi adalah perusahaan sudah lebih dewasa dalam menghadapi berbagai tantangan dalam dunia usaha, perusahaan sudah lebih mahir dalam *memanage* dirinya karena sudah memiliki pengalaman yang banyak, perusahaan sudah memiliki tenaga ahli yang berkualitas dan kaya akan pengalaman sehingga perusahaan sudah lebih dulu berkembang dan dikenal oleh masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan lebih mampu untuk meminimalisasi resiko yang muncul.

Robustness test

Robustness test dilakukan untuk mengkonfirmasi hipotesis pada penelitian serta melihat konsistensi dan menguatkan hasil penelitian. Untuk memperkuat hasil uji yang telah dilakukan, dapat dilihat melalui hasil pengujian *robustness test* pada Tabel 4.

Pada Tabel 4, Logit Model dengan alat ukur profitabilitas yang berbeda yaitu ROE, terlihat bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh ROE (*probability* 0.3529) dan secara signifikan dipengaruhi oleh Umur Perusahaan pada tingkat signifikansi 1% (*probability* 0.0047). Dengan menggunakan model uji berbeda yaitu *Linear Probability Model* dan indikator yang sama dengan model utama, diperoleh nilai *probability* ROI 0.6007, yang menunjukkan arti bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan secara signifikan dipengaruhi oleh Umur Perusahaan pada tingkat signifikan 1% (*probability* 0.0042).

Tabel 4.
Hasil *robustness test*

Variabel	Logit Model		Linear Probability Model		Probit Model	
	z-statistik	Probability	t-statistik	Probability	t-statistik	Probability
ROE	-0.9289	0.3529				
AGE	2.8271***	0.0047 ***				
ROI			0.5236	0.6007		
AGE			2.8706***	0.0042***		
ROI					0.5188	0.6039
AGE					2.8752***	0.0040***

Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Keterangan:

***) signifikan pada level 1 persen (1%)

***) signifikan pada level 5 persen (5%)

*) signifikan pada level 10 persen (10%)

Selanjutnya dengan menggunakan model uji *Probit Model* dengan indikator yang sama dengan model utama, diperoleh nilai probability ROI 0.6039, yang memberi arti bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan secara signifikan dipengaruhi oleh Umur Perusahaan pada tingkat signifikan 1% (probability 0.0042).

Pengujian *robustness test* menunjukkan bahwa tepat waktunya penyampaian laporan keuangan tidak dipengaruhi oleh profitabilitas dan secara signifikan dipengaruhi oleh Umur Perusahaan.

KESIMPULAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh profitabilitas dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (*timeliness of financial reporting*) di BEI. Data yang relevan dikumpulkan dan dianalisis sehingga ditemukan adanya pengaruh yang signifikan yang disebabkan oleh umur perusahaan terhadap tepat waktunya penyampaian laporan keuangan. Semakin lama umur perusahaan menunjukkan semakin banyak pengalaman perusahaan dalam mengelola aset-asetnya dan menjalankan aktivitas bisnisnya sehingga semakin tepat waktu perusahaan menyampaikan laporan keuangannya.

Kemampuan perusahaan menghasilkan laba menunjukkan ketidakmampuannya untuk mempengaruhi tepat waktunya perusahaan menyampaikan laporan keuangan. Pada dasarnya, apa pun yang diperoleh baik untung atau rugi, sudah menjadi keharusan bagi emiten untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu karena hal tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban emiten terhadap investor untuk menghasilkan kinerja yang baik selama satu periode akuntansi.

Temuan dan kesimpulan diatas tunduk pada sejumlah keterbatasan yaitu penelitian ini tidak mempertimbangkan semua faktor relevan yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan seperti penggunaan komite audit oleh perusahaan sampel, kualitas sistem pengendalian internal karena kurangnya data dalam tentang hal tersebut atau kesulitan dalam mengukurnya. Faktor-faktor ini pantas untuk dieksplorasi dalam penelitian masa depan tentang ketepatan waktu. Penelitian di masa depan dapat memperluas desain statistik yang digunakan ke negara berkembang lainnya atau negara maju di mana ukuran sampel yang besar kemungkinan akan diperoleh.

Faktor lain yang kemungkinan mempengaruhi tepat waktunya penyampaian laporan keuangan seperti: *leverage*, opini akuntan, ukuran perusahaan, reputasi KAP dan indikator lainnya. Selain itu ada baiknya peneliti berikutnya memperpanjang periode pengamatan misal 6-10 tahun agar hasilnya lebih akurat.

Laporan keuangan yang disampaikan sesuai dengan jangka waktunya dapat memberi *value added*

bagi pihak investor dalam pengambilan keputusan investasi. Bagi pemerintah diharapkan memberi sanksi yang tegas kepada emiten yang tidak tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan.

REFERENSI

- Alqaraleh, M. H. S., & Nour, A. N. I. (2020). The impact of the audit committee on the timeliness of the annual financial reports in Jordanian companies listed in the Amman Stock Exchange. *International Journal of Critical Accounting*.
- Astuti, W., & Erawati, T. (2018). Pengaruh profitabilitas, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Kajian Bisnis*, 26(2), 144–157.
- Attarie, P. N. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi empiris perusahaan yang terdaftar di BEI), 4(3), 2338–3593.
- Azizah, W. R., & Nurcholisah, K. (2016b). Pengaruh tingkat profitabilitas dan tingkat likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (timeliness) pada perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. *Prosiding Akuntansi*, 2(2), 431–437.
- Dufri sella, A. A., & Utami, E. S. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur di BEI). *Jurnal Riset Akuntansi Mercuri Buana*.
- Fahmi, I. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*, 5th ed, Alfabeta.
- Hadi, M. (2018). Determinan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*.
- Halim, & Hanafi. (2002). *Analisis Laporan Keuangan* (H. A (Ed.); 3rd ed.). UPP AMK YKPN.
- Hastutik, S. (2015). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan dan opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi*, 11, 102–111.
- Hoirul Fayyum, N., . H., & Rustiana, S. H. (2019). The effect of audit tenure, company age, and company size on audit report lag with manufacturing industrial specialization auditors as moderation variables (empirical study on manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange). *KnE Social Sciences*.
- Ibadin, I. M., Izedonmi, F., & Ibadin, P. O. (2012). *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(9), 137–144.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2009). Pernyataan standar akuntansi keuangan 1 (revisi 2009) (statement of financial accounting standards). *Ikatan Akuntansi Indonesia*, 01(01), 1–79.
- Iyoha, F. O. (2012). Company attributes and the timeliness of financial reporting in nigeria. *Business Intelligence Journal*, 5(1), 41–49.
- Jayanimita, N. P. A., Ratnadi, N. M. D., Widanaputra, A. A. G. P., & Ariyanto, D. (2020). The effect of good corporate governance on timeliness of annual financial report publication. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research (AJHSSR)*.
- Jeva, N. I., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh umur perusahaan dan audit tenure pada kecepatan publikasi laporan keuangan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 12(3), 530–545.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Khoiriyah, V. N., & Salman, K. R. (2020). The effect of the maqashid sharia index, company size, and company age on islamic social reporting. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*.

<https://doi.org/10.18326/muqtasid.v11i2.117-132>

- Kuppusamy, P., Samy, G. N., Maarop, N., Magalingam, P., Kamaruddin, N., Shanmugam, B., & Perumal, S. (2020). Systematic literature review of information security compliance behaviour theories. *Journal of Physics: Conference Series*.
- Mardi, M., Perdana, P. N., Suparno, S., & Munandar, I. A. (2020). Effect of accounting information systems, teamwork, and internal control on financial reporting timeliness. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*.
- Maydiyanti, S., Putri, A. M., & Anriva, D. H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah Kota Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*.
- Miner, J. B. (2020). Compliance theory. *In organizational behavior* 6.
- Nisa, T. (2020). Pengaruh analisis laporan keuangan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*.
- Owusu-Ansah, S. (2005). Timeliness of corporate financial reporting in emerging capital markets: empirical evidence from the zimbabwe stock exchange. *SSRN Electronic Journal*.
- Prastiwi, E. D., Yuniarta, G. A., & Darmawan, N. A. S. (2014). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (studi empiris pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di BEI periode 2008 - 2012). *E-Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Progran S1*, 2(1).
- Prastyo, A. D. (2016). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, opini akuntan publik dan rasio aktivitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, xx(xx), 1–13.
- Saad, B., & Abdillah, A. F. (2019). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, audit tenure, dan financial distress terhadap integritas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia*.
- Septa, Purwaningrum., & Arif, Hartono, I. F. U. (2018). Pengaruh penyajian laporan keuangan dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan Kabupaten Ponorogo. *Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*.
- Sulistyo, W. A. N. (2010). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2008. *Skripsi*, 1–100.
- Suryani, I., & Pinem, D. (2018). Pengaruh profitabilitas, opini auditor, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Accruals*, 2(2), 20–30.
- The effect of solvency, firm size, age companies on audit report lag in Indonesian company. (2020). *Research Journal of Finance and Accounting*.
- Tri Wahyuono, B., Setyo Liyundira, F., & Danis Ikhwan Meranti, I. (2020). The impression of profit quality against timeliness in financial reporting. *Assets : Jurnal Ilmiah Ilmu Akuntansi, Keuangan dan Pajak*.
- Van Horn, R. L., & Gregory, R. H. (1963). *Automatic data-processing systems: principles and procedures* (Second Ed). Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Vidella, A., & Afiah, E. T. (2020). Financial stability, financial targets, effective monitoring dan rationalization dan kecurangan laporan keuangan. *Jurnal Revenue*.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews* (5th ed.). UPP STIM YKPM.